

## **ABSTRAK**

### **Analisis Aspek Keterpaduan Materi, Literasi Sains, dan Inkuiri pada Buku Ajar IPA untuk SMP Kelas VIII Semester Ganjil**

**Oleh : Serley Wahyuni**

Pembelajaran IPA sesuai Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terpadu antara konsep, sikap dan keterampilan. Oleh sebab itu buku ajar IPA seharusnya sudah memuat keterpaduan IPA. Faktor yang dipentingkan dalam pendidikan IPA adalah literasi sains. Hasil PISA menunjukkan literasi sains siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini juga menunjukkan rendahnya inkuiri siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya literasi sains, salah satunya adalah buku ajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat muatan aspek-aspek keterpaduan IPA, literasi sains, dan inkuiri dalam buku IPA SMP kelas VIII semester ganjil yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah materi pelajaran semester ganjil yang terdapat dalam buku ajar IPA SMP kelas VIII. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis buku yang berisi indikator keterpaduan IPA, literasi sains, dan inkuiri. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan presentase untuk masing-masing kategori dan menentukan koefisien kesepakatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aspek keterpaduan materi IPA sebesar 69,43%, persentase aspek literasi sains sebesar 68,81%, persentase aspek inkuiri sebesar 93,32%. Sehingga dapat disimpulkan buku telah mengintegrasikan konten fisika, biologi dan kimia; proporsi literasi sains belum seimbang dan aspek inkuiri pada buku telah menerapkan Kurikulum 2013.